

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU Sisdiknas, 2003)

Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, nasional Indonesia, dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Selanjutnya disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 berbunyi “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas, 2003)

Dalam peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diantaranya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (Diknas 2006 tentang standar isi).

Ilmu pengetahuan sosial adalah Pengetahuan yang menelaah masalah masalah sosial, khususnya masalah-masalah yang diwujudkan oleh masyarakat Indonesia dengan menggunakan pengertian-pengertian (fakta, konsep, teori) yang berasal dari berbagai bidang pengetahuan keahlian dalam lapangan ilmu-ilmu sosial seperti geografi sosial, sosial, antropologi sosial, ekonomi, psikologi sosial, dan sejarah (DEPAG RI, kurikulum 2004:36).

Tujuan dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1), mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (2), memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (3), memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4), memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majmuk, ditingkat local, nasional, dan global. (KTSP 2006:37).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan peneliti pada aktifitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV MI Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011, sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Ulangan Umum Semester 1 (ganjil) dengan KKM Mata Pelajaran IPS

No	Mata Pelajaran	Nilai Ulangan Umum Semester 1			
		Minimal	Maksimal	Rata-rata	KKM
1	IPS	50,00	70,00	60,00	65

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada aktivitas dan hasil belajar nilai mata pelajaran IPS dibawah KKM. Adapun KKM yang diharapkan pada pembelajaran IPS adalah 65. Selama ini metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mata pelajaran IPS adalah ceramah, tanya jawab dan tugas. Rendahnya aktifitas dan hasil belajar tersebut dikarenakan selama dalam belajar mengajar lebih banyak didominasi oleh guru dalam bentuk ceramah, dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi, berdialog antar teman sejawat sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini tidak mutlak merupakan kelemahan siswa, namun kemungkinan belum adanya kesempatan yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran dan metode yang kurang tepat. Sehingga mereka kurang antusias dan kurang merespon materi yang mereka pelajari. Proses pembelajaran banyak di dominasi oleh

guru. Maka hasil pencapaian daya serap siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar maka metode pembelajaran IPS diubah dengan menggunakan metode diskusi.

Metode diskusi adalah suatu metode yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan saling tukar menukar pendapat atau ide, pengalaman, untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Dra.Roestiyah N.K.Strategi Belajar mengajar.2001:5).

Kelebihan Metode Diskusi antara lain : a. Dapat mempertinggi partisipasi siswa secara individual. b. Dapat mempertinggi kegiatan kelas sebagai keseluruhan dan kesatuan. c. Rasa rasional mereka dapat dikembangkan, karena bisa saling membantu dalam memecahkan soal. d. Merupakan pendekatan yang demokratis. e. Memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat. f. Memperluas pandangan. g. Menghayati kepemimpinan, dan h. Membantu mengembangkan kepemimpinan. (Dra.Roestiyah N.K.Strategi Belajar mengajar.2001:7).

Dengan menerapkan metode diskusi pada proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPS semester 1 (ganjil) tahun pelajaran 2010/2011. Untuk menuju kearah tersebut maka PTK ini harus dilaksanakan guna memberikan pemecahan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta melakukan hal-hal baru demi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dasar pemikiran tersebut diatas merupakan alasan utama penulis memilih tema dengan judul “ **Penerapan Metode Diskusi Dalam Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Mathla’ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan**”

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar tersebut diatas maka permasalahan dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa karena dalam pelaksanaan belajar mengajar lebih didominasi oleh guru.

2. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tugas.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.
4. Metode yang kurang tepat.
5. Siswa kurang antusias atau merespon materi yang di pelajari.
6. Daya serap siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MI Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode diskusi.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas IV MI Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011 dengan menggunakan metode diskusi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas IV MI Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011
- b. Dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas IV MI Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan 2010/2011

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode yang tepat bagi siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi Lembaga/ sekolah

Untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran pendidikan IPS khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.